

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN SUAMI TENTANG
PERSALINANDENGAN PENENTUAN PENOLONG PERSALINAN DI DESA
KALIJAYA, KECAMATAN ALIAN, KABUPATEN KEBUMEN**

Ika Ayu Lestari¹, Cokro Aminoto², Rosmawati³
^{1,2,3}Jurusan Kebidanan STKes Muhammadiyah Gombang

ABSTRAK

Berdasarkan data di Pos Kesehatan Desa (PKD) Desa Kalijaya tahun 2009 (Agustus-oktober), jumlah persalinan ada 20, persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan sebanyak 8 orang (40%) dan 12 orang (60%) ditolong oleh dukun bayi. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan 10 orang suami dari ibu yang melahirkan dengan dukun tersebut, dapat diketahui bahwa 8 orang diantaranya (80,00%) mempunyai pengetahuan cukup baik tentang masalah persalinan, sedangkan 2 orang (20,00%) kurang baik pengetahuannya. Kondisi empiris ini mendorong penulis untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara tingkat pengetahuan suami tentang persalinan dengan penentuan penolong persalinan di Desa Kalijaya Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen tahun 2010.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan suami tentang persalinan dengan penentuan penolong persalinan di Desa Kalijaya Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen tahun 2010.

Penelitian ini menggunakan pendekatan waktu *cross sectional* dengan desain deskripsi korelasi, antara tingkat pengetahuan suami tentang persalinan sebagai variabel bebas (X) dengan penentuan penolong persalinan sebagai variabel terikat (Y). Besar sampel yang digunakan yaitu 33 orang suami dari ibu yang mempunyai anak dibawah tiga tahun (*batita*) di Desa Kalijaya, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen, yang diambil dengan teknik *total sampling*. Pengumpulan data dengan cara penyebaran kuesioner untuk menjaring data variabel tingkat pengetahuan suami tentang persalinan (X) dan variabel penentuan penolong persalinan (Y), yang sebelumnya telah diuji validitasnya menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan diuji pula reliabiliasnya menggunakan rumus *Spearman-Brown*. Analisis datanya menggunakan rumus korelasi non-parametris koefisien kontingensi.

Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan responden tentang persalinan dengan penentuan penolong persalinan anaknya di Desa Kalijaya Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen, dengan perolehan koefisien kontingensi (C) 0,116 dan *Approx.sig.* 0,798.

Kata kunci: pengetahuan persalinan suami, penolong persalinan, korelasi.

PENDAHULUAN

Mortalitas dan mordibitas pada wanita hamil dan bersalin adalah masalah

besar di negara berkembang. Di negara miskin, sekitar 25-50% kematian wanita usia subur disebabkan hal berkaitan

dengan kehamilan. Kematian pada saat melahirkan menjadi faktor utama mortalitas wanita muda pada masa puncak produktivitasnya. Tahun 1996, World Health Organisation (WHO), memperkirakan lebih dari 585.000 ibu per tahunnya meninggal saat hamil atau bersalin. Lebih dari 50% kematian di negara berkembang sebenarnya dapat dicegah dengan teknologi yang ada serta biaya relatif rendah (Saifudin, 2006).

Angka kematian ibu di Indonesia masih tinggi yaitu 390/100.000 persalinan hidup. Jika perkiraan persalinan di Indonesia sebesar 5.000.000 orang maka akan terdapat sekitar 19.500 - 20.000 kematian ibu atau kematian setiap 26-27 menit. Jumlah kematian perinatal 56/1000 atau sejumlah 28.000 orang setiap menit sekali. Karena tingginya angka kematian ibu dan perinatal di Indonesia, bidang pelayanan kebidanan masih memerlukan perhatian. Angka kematian ibu dan perinatal yang tinggi sebagian besar akibat pertolongan persalinan oleh dukun di seluruh Indonesia. Dukun beranak memang belum mampu diganti dalam waktu relatif singkat karena masih mendapat kepercayaan masyarakat. Kematian ibu dan perinatal mempunyai peluang yang sangat besar untuk dihindari (Manuaba, 1998).

Kebijaksanaan
Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam upaya mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) pada

dasarnya mengacu pada intervensi strategis Empat Pilar Safe Motherhood dari WHO, yaitu : Program Keluarga Berencana sebagai pilar pertama telah dianggap berhasil, namun untuk mendukung upaya mempercepat penurunan AKI diperlukan penajaman sasaran agar kejadian 4 terlalu (terlalu muda/tua, sering, banyak) dan kehamilan yang tidak diinginkan dapat ditekan serendah mungkin. Akses terhadap pelayanan antenatal sebagai pilar kedua cukup baik, namun mutunya perlu ditingkatkan terus. Persalinan yang aman sebagai pilar ketiga yang dikategorikan sebagai pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan masih rendah. Cakupan pelayanan obstetri esensial sebagai pilar ke empat masih sangat rendah dan mutunya belum optimal (Saifudin, 2006).

Berbagai upaya dalam mengatasi masalah kesehatan selama ini, masih bertumpu pada upaya Pemerintah, walaupun telah dikembangkan upaya untuk menumbuhkan kesehatan, tetapi masyarakat belum optimal berperan. Sehingga keterlambatan di tingkat masyarakat yang dikenal sebagai 3 (tiga) terlambat yaitu terlambat mengenali tanda bahaya dan mengambil keputusan, terlambat mencapai tempat rujukan dan terlambat mendapat penanganan di tempat rujukan, sering merupakan penyebab tidak langsung dari kematian ibu dan bayi (Depkes RI, 2007).

Banyak faktor yang mempengaruhi keterlambatan

tersebut, antara lain : ketidaktahuan ibu dan keluarga mengenai tanda bahaya saat hamil, persalinan dan nifas, ketidaktersediaan transportasi, hambatan biaya, ketidaksetaraan gender sehingga ibu tidak mempunyai wewenang untuk memutuskan sendiri kemana akan bersalin (Depkes RI, 2007).

Berdasarkan survey tanggal 15 Oktober 2009, Puskesmas Alian adalah salah satu Puskesmas di wilayah Dinas kesehatan kabupaten Kebumen yang mempunyai 16 Desa binaan dengan total penduduk sekitar 65.125 jiwa dengan 20 dukun bayi dan 22 bidan. Dan semua desa binaan sudah memiliki bidan di desa. Akan tetapi dari ke-16 desa tersebut masih ada desa yang menggunakan dukun bayi sebagai penolong persalinan. Menurut data di Puskesmas Alian pada tahun 2008, target cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah 95%, sedangkan jumlah persalinan dalam 1 tahun 704 orang, ditolong oleh bidan 82% dan sisanya ditolong oleh dukun bayi, berarti terjadi kesenjangan sebanyak 13% dari target, dan dari seluruh kesenjangan tersebut 25%-nya terjadi di Desa Kalijaya.

Berdasarkan data di Pos Kesehatan Desa (PKD) Desa Kalijaya tahun 2009 (Agustus-oktober), jumlah persalinan ada 20, persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan sebanyak 8 orang (40%) dan 12 orang (60%) ditolong oleh dukun bayi. Dari hasil wawancara dengan suami dari ibu yang melahirkan dengan

dukun yaitu karena secara turun temurun keluarga mereka jika melahirkan selalu ditolong oleh dukun dan karena keadaan sosial ekonomi mereka pas-pasan sehingga mereka lebih memilih bersalin dengan dukun daripada dengan tenaga kesehatan, sehingga mereka tidak perlu mengeluarkan biaya yang besar.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ Hubungan tingkat pengetahuan suami tentang persalinan dengan penentuan penolong persalinan di Desa Kalijaya, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen Tahun 2010”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan suami tentang persalinan dengan penentuan penolong persalinan di Desa Kalijaya, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *studi korelasi* yang pada hakikatnya merupakan penelitian atau penelaahan hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek. Hal ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel tingkat pengetahuan suami tentang persalinan dengan variabel pemilihan penolong persalinan (Notoatmojo, 2005).

Ditinjau dari pendekatannya, penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* (pendekatan silang), artinya seluruh data penelitian diambil dalam waktu yang bersamaan, atau setiap data

variabel penelitian hanya dikumpulkan satu kali (Arikunto, 2006). Populasi adalah keseluruhan objek penelitian dan objek yang diteliti (Notoatmojo, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah suami dari ibu yang mempunyai anak dibawah tiga tahun (*batita*) di Desa Kalijaya, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen dari bulan April sampai dengan bulan Juni 2010 yaitu sejumlah 33 orang. Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2005).

Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, artinya semua populasi yang ada dijadikan sampel penelitian, yaitu suami dari ibu yang mempunyai anak dibawah tiga tahun (*batita*) di Desa Kalijaya, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen dari bulan April sampai dengan bulan Juni 2010. Dengan besar sampel yaitu sejumlah 33 orang, dengan kriteria inklusi dan eksklusi berikut ini.

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan (Notoatmodjo, 2005). Analisis ini untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yaitu tingkat pengetahuan suami tentang persalinan dengan penentuan penolong persalinan di Desa Kalijaya Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen tahun 2010, sehingga dapat diperoleh jawaban dari tujuan penelitian. Pengujiannya dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer,

yang mengacu pada rumus korelasi non parametris koefisien kontingensi

HASIL PENELITIAN DAN BAHASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap 33 orang responden suami dari ibu yang mempunyai anak di bawah tiga tahun (*batita*) di Desa Kalijaya Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen, bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan responden tentang persalinan dengan penentuan penolong persalinan di Desa Kalijaya Kecamatan Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen Hubungan Tingkat Pengetahuan Responden tentang Persalinan dengan Penentuan Penolong Persalinan di Desa Kalijaya Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat diketahui tidak terdapatnya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan responden tentang persalinan dengan penentuan penolong persalinan di Desa Kalijaya Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen. Hal ini berarti apa yang dihipotesiskan tidak terbukti dan ternyata tingkat pengetahuan suami tentang persalinan untuk penentuan penolong persalinan anaknya dapat dikalahkan oleh faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh.

Hal ini disebabkan karena masih banyak faktor-faktor lainnya yang lebih dominan mempengaruhi penentuan penolong persalinan di Desa

Kalijaya, berupa faktor ekonomi dan faktor demografis. Selain itu dukun bayi yang ada di wilayah tersebut semuanya sudah terlatih, sehingga persepsi masyarakat terhadap kualitas penanganan persalinan antara bidan dengan dukun relatif sama. Uraian tersebut di atas pada hakikatnya menunjukkan bahwa penentuan penolong persalinan oleh suami di Desa Kalijaya Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen kurang mendapat pengaruh dari faktor pengetahuan suami tentang persalinan, karena masih banyak faktor-faktor lain yang lebih dominan mempengaruhinya.

Hal ini selaras dengan pernyataan dari Notoatmodjo (2007) bahwa banyak faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang (termasuk dalam pemilihan penolong persalinan), diantaranya adalah pengetahuan, pengalaman, kondisi ekonomi, dan berbagai faktor lainnya. Ditolaknya hipotesis kerja tersebut, pada dasarnya juga didukung oleh hasil penelitian Umonah, (2004) dalam skripsinya yang berjudul “ Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dengan Resiko Kehamilan terhadap Pemilihan Penolong Persalinan di Wilayah kerja Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta”, yang menyatakan tidak adanya hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan dengan sikap dalam memilih penolong persalinan di wilayah kerja Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta tahun 2004.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari 33 suami yang mempunyai anak terkecil batita di Desa Kalijaya Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen, mayoritas sebanyak 21 orang (63,64%) berada pada rentang usia 30 tahun sampai dengan 40 tahun, mayoritas responden hanya berpendidikan dasar dan menengah masing-masing sebanyak 16 orang (44,485%), mayoritas sebanyak 19 orang (57,58%) bekerja sebagai petani, mayoritas sebanyak 20 orang (60,61%) mempunyai penghasilan keluarga kurang dari Rp.1.000.000,-, mayoritas sebanyak 19 orang (57,58%) telah memiliki 2 anak dan mayoritas sebanyak 22 orang (66,67%) usia anaknya kurang dari 1 tahun.
2. Mayoritas suami yang mempunyai anak terkecil batita di Desa Kalijaya Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen mempunyai tingkat pengetahuan cukup baik tentang persalinan (57,58%).
3. Mayoritas suami di Desa Kalijaya Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen menggunakan dukun bayi dalam penentuan

penolong persalinan anaknya (54,54%).

“Tidak ada hubungan tingkat pengetahuan suami tentang persalinan dengan penentuan penolong persalinan anaknya di Desa Kalijaya Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen, (C) sebesar 0,116 dan *Approx.Sig.* 0,798”.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto,

Suharsini.2006.*Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek.*Jakarta.PT Rineka Cipta.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1995. *Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA).*Jakarta.

DepKes RI.2007.*Pegangan fasilitator Desa Siap antar Jaga.*Jakarta.

<http://duniakeperawatan.wordpress.com>

Machfoedz, Ircham. (2006). *Statistik Induktif Bidang Kesehatan, Keperawatan, dan Kebidanan (BIO STATISTIK).* Yogyakarta: Fitramaya.

Manuaba, Ida Bagus. 1998. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan & Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan.*Jakarta.Buku Kedokteran EGC.

Mochtar, R. 2001. *Sinopsis Obstetri.* Jakarta :EGC.

Notoatmojo, Soekidjo.2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan.*Jakarta.PT Rineka Cipta.

Prawirohardjo, Sarwono. 2003. *Pelayanan Meternal dan Neonatal.* Jakarta :YBPSP.

PusdiknaKes.2001. *Buku 2 asuhan Antenatal.* Jakarta

Riswanto.2008.*Hubungan Tingkat pengetahuan Ibu Hamil Tentang Persalinan Dengan Penentuan Penolong Persalinan di Desa Pohkumbang, Kecamatan Karanganyar.*Gombong.

Riwidikdo,Handoko (2007). *Statistik Kesehatan.* Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.

Saifuddin. 2002. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal.* Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Soekidjo, Notoatmojo.2007. *Kesehatan Masyarakat.*Jakarta. Rineka Cipta.

Sudijono, Anas. (2002). *Pengantar Statistika Pendidikan.* Yogyakarta: CV. Rajawali Press, 2002.

Sugiyono. (2006). *Statistika untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.